

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/ CAR*). Menurut Mulyasa (2012, hlm. 11) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian penelitian tindakan kelas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang umumnya dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Penelitian ini juga dapat diterjemahkan menjadi penelitian kelas yang pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riSET-tindakan...” yang dilakukan secara siklis, dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan.

Rancangan penelitian yang akan digunakan yaitu rancangan Kurt Lewin karena model ini sederhana dan lebih mudah dipahami. Rancangan penelitian tindakan kelas menurut Subroto dkk (2016, hlm. 34) “ Rancangan model Kurt Lewin terdiri atas empat komponen , yaitu (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting* (3) pengamatan atau *observing* dan (4) refleksi atau *reflecting*”. Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa rancangan penelitian Kurt Lewin sangat mudah dipahami dan terdiri dari empat komponen yang yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian (*Setting Penelitian*)

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tersebut. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September 2017. Penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama empat minggu (empat kali pertemuan atau tindakan) terdiri dalam dua siklus, setiap siklus ada 2 tindakan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di lingkungan SDN 001 Merdeka Kota Bandung yang beralamat di Jalan Merdeka no 9, Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN 001 Merdeka dengan alasan atau pertimbangan antara lain :

1. Tersedianya lapangan untuk aktivitas pembelajaran.
2. Penulis atau peneliti pernah melakukan praktek mengajar disekolah yang bersangkutan.
3. Selama praktek mengajar berlangsung, peneliti telah mengamati dan kemudian menemukan banyak persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengoper dan menangkap pada permainan bolabasket.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 001 Merdeka Bandung yang berjumlah 38 siswa dengan 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Peserta didik disekolah ini memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda dilihat dari profesi orang tua, lingkungan rumah serta kepribadian masing-masing siswa.

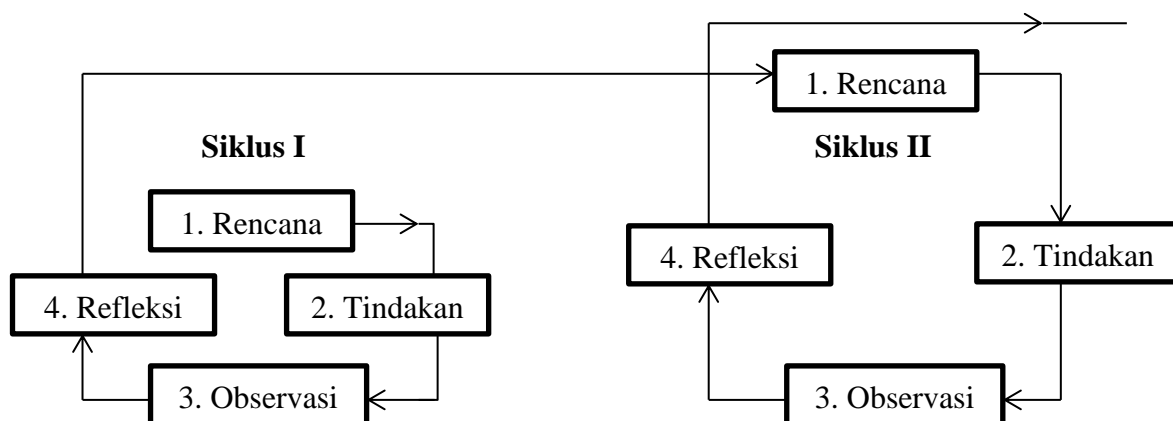
D. Variabel Penelitian

Ada tiga variabel pokok yang dilibatkan dalam PTK ini, yaitu :

- 1) Variabel input : Siswa kelas 5 SDN 001 Merdeka Bandung.
- 2) Variabel proses: Pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran.
- 3) Variable output : Hasil belajar mengoper dan menangkap dalam pembelajaran permainan bolabasket.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini meliputi beberapa siklus. Siklus tersebut terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, siklus tersebut dapat dilukiskan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Dua siklus pelaksanaan tindakan dalam PTK, Mulyasa (2012, hlm. 73)

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap merencanakan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran mengoper dan menangkap bola dalam permainan bolabasket.
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran ini antara lain:
 - 1) Lapangan.
 - 2) Bola basket yang dimodifikasi (bola karet).
 - 3) Cones sebagai pembatas.
- c. Membuat format observasi pelaksanaan.
- d. Menyiapkan observer.

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran *passing* permainan bola basket melalui modifikasi bola sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Tahap Melakukan Observasi

Tahapan ini peneliti bekerjasama dengan observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat) dalam merekam data hasil dari pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan format yang telah disiapkan.

4. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan mengoper dan menangkap bola dalam pembelajaran permainan bolabasket. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan.

Siklus I:

1) Perencanaan

Tugas geraknya adalah lempar tangkap dengan berbagai variasi permainan yang dilakukan dengan jumlah sedikit dan banyak disertai variasi permainan yang level kesulitannya meningkat. Diakhir acara dilakukan game (permainan) yang mengarah kepada penguasaan keterampilan *passing* dalam permainan bola basket.

2) Pelaksanaan Tindakan

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I.

- 3) Observasi
Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I.
- 4) Refleksi
Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II.

Siklus II:

- 1) Perencanaan
Tugas geraknya adalah lempar tangkap dengan berbagai variasi permainan yang dilakukan dengan jumlah sedikit dan banyak disertai variasi permainan yang level kesulitannya meningkat. Diakhir acara dilakukan game (permainan) yang mengarah kepada penguasaan keterampilan passing dalam permainan bola basket.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II.
- 3) Observasi
Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II.
- 4) Refleksi
Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal terpenting dalam melakukan penelitian. Menurut Subroto dkk. (2016, hlm. 39) “Instrumen adalah alat bantu untuk

mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis.
2. Menggunakan instrumen pengamatan GPAI/IPPB (Instrumen Penilaian Pembelajaran Bermain). Keuntungan dari instrumen ini yaitu guru bisa menentukan sendiri komponen apa saja yang perlu diamati yang disesuaikan dengan apa yang menjadi inti pelajaran yang diberikan. Penilaian tersebut dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Adapun format data penilaiannya sebagai berikut:

**Games Performance
Assessment Instrument for Invasion Games**

Kelas Penilai Tim Game

Tanggal Pengamatan :

Komponen dan Kriteria :

- Decision making : Memutuskan apakah akan menangkap, mengoper atau mendribble.
- Skill execution : Pemain menembak sesuai dengan target.
Pemain mengoper secara akurat pada pemain yang kosong.
- Support : Pemain bergerak kearah posisi yang kosong untuk menerima umpan.

| No | Nama | Decision making | | Skill execution | | Support | |
|----|------|-----------------|----|-----------------|----|---------|----|
| | | T | TT | E | TE | T | TT |
| | | | | | | | |

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

- Keputusan yang diambil (DMI) = jumlah keputusan tepat/ (jumlah keputusan tepat + tidak tepat)
- Melaksanakan keterampilan (SI) = jumlah keterampilan yang efisien/ (jumlah keterampilan yang efisien + tidak efisien)
- Dukungan (S) = Jumlah pemberian dukungan yang tepat/ (jumlah pemberi dukungan yang tepat + tidak tepat)

(Sumber : Griffin, Linda et al. (2013) *Teaching Sport Concepts and skills, a Tactical Games Approach Ages 7 to 18. USA: Human Kinetics.* (dalam Ferdiansyah, (2016)).

Tabel 3.1 Format pengamatan GPAI dalam permainan bolabasket

Menurut Ferdiansyah (2016, hlm. 45) mengemukakan bahwa :

Validitas Instrumen GPAI yang digunakan untuk mengukur keterampilan bermain bolabasket pada penelitian ini telah ditetapkan melalui *face validity*, *content validity*, *construct validity* dan *ecological validity* yang telah dilakukan saat instrumen ini dibuat oleh Oslin dkk.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen GPAI yang digunakan untuk mengukur keterampilan bermain bolabasket di atas telah di uji kevalidannya. Oleh karena itu peneliti menggunakan format tersebut sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi digunakan untuk merekam dan memfoto kejadian selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi juga digunakan sebagai alat untuk menggambarkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

4. Catatan data lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Format catatan data lapangan

| Catatan Lapangan | |
|------------------|----------|
| Tindakan : | |
| Hari/tgl : | |
| Waktu : | |
| Pengajar : | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | Observer |

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses ini dilakukan sampai akhir tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu.